



STRATEGI MANAJEMEN DALAM KONTROL TEKANAN DARAH PADA PASIEN PRE OPERASI ELEKTIF DITINJAU DARI PENINGKATAN DUKUNGAN KELUARGA, PENGENDALIAN KECEMASAN DAN PERILAKU *CARING* DI KAMAR TERIMA RUMAH SAKIT LAVALETTE MALANG

Titik Haryanti¹, Dr. Indasah, Ir., M.Kes² Dr. Prima Dewi, S. Kep.Ns., M.Kes³

¹ Program Pascasarjana, Institut Ilmu Kesehatan (IIK) Strada Indonesia, Indonesia

² Program Pascasarjana, Institut Ilmu Kesehatan (IIK) Strada Indonesia, Indonesia

³ Program Pascasarjana, Institut Ilmu Kesehatan (IIK) Strada Indonesia, Indonesia

ABSTRACT

Tindakan operasi salah satu tindakan medis yang mengakibatkan stressor terhadap integritas seseorang, mengakibatkan reaksi stress baik psikologis maupun fisiologis. Kecemasan pada tindakan operasi merupakan hal yang wajar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi manajemen dalam kontrol tekanan darah pada pasien pre operasi elektif ditinjau dari peningkatan dukungan keluarga, pengendalian kecemasan dan perilaku *caring* di Kamar Terima Rumah Sakit Lavalette Malang. Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu analitik korelasional. Dengan jumlah sampel sebanyak 130 responden di Kamar Terima Rumah Sakit Lavalette Malang. Alat ukur yang digunakan menggunakan kuesioner dan analisis menggunakan uji analisis jalur. Hasil penelitian ada pengaruh strategi manajemen dalam kontrol tekanan darah pada pasien pre operasi elektif ditinjau dari peningkatan dukungan keluarga, pengendalian kecemasan dan perilaku *caring* di Kamar Terima Rumah Sakit Lavalette Malang.

Kata kunci: dukungan keluarga, *caring* perawat, kecemasan, tekanan darah, pre operasi elektif.

LATAR BELAKANG

Rumah Sakit Lavalette Malang mengadopsi beberapa strategi manajemen untuk mengontrol tekanan darah pada pasien pre operasi elektif dengan memperhatikan peningkatan dukungan keluarga, pengendalian kecemasan, dan perilaku *caring* di Kamar Terima Rumah Sakit Lavalette Malang. Hal ini dicapai dengan Rumah Sakit Lavalette Malang berkomunikasi secara aktif dengan keluarga pasien pre operasi elektif untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang kondisi pasien, prosedur operasi yang akan dilakukan, serta pentingnya

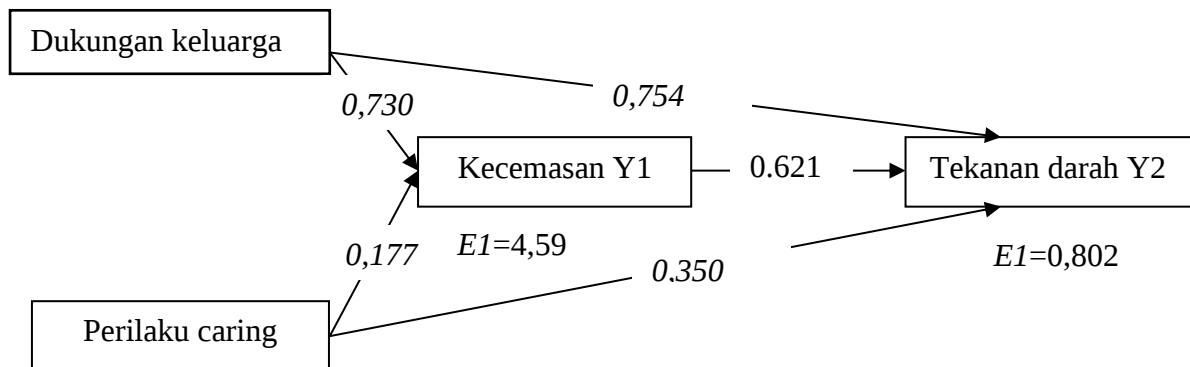
kontrol tekanan darah sebelum operasi. Rumah Sakit Lavalette Malang memiliki tim khusus yang terlatih dalam mengelola kecemasan pasien pre operasi elektif. Tim ini akan memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada pasien mengenai prosedur operasi, risiko yang terkait, dan upaya yang dilakukan untuk menjaga tekanan darah stabil. Rumah Sakit Lavalette Malang menerapkan pendekatan *caring* yang melibatkan seluruh staf medis di Kamar Terima. Staf diharapkan memiliki sikap empati, ramah, dan perhatian terhadap pasien pre operasi elektif. Menjaga komunikasi yang terbuka antara staf medis dengan pasien pre operasi elektif untuk memastikan bahwa pasien merasa didengar, dipahami, dan terlibat dalam keputusan perawatan mereka. Hal ini dapat membantu mengurangi kecemasan dan tekanan yang dapat memengaruhi tekanan darah pasien. Upaya manajemen ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pasien pre operasi elektif dalam mengontrol tekanan darah mereka. Dengan adanya dukungan keluarga, pengendalian kecemasan yang efektif, dan perilaku *caring* yang konsisten dari staf medis yang melakukan pemberian asuhan keperawatan.

Untuk mengurangi rasa cemas pasien di kamar operasi Rumah Sakit Lavalette Malang dilakukan upaya-upaya seperti pemberian KIE atau penyuluhan tentang prosedur dan tindakan operasi dan pembiusan yang diberikan di kamar terima, walaupun penyuluhan ini kadang juga menemui kendala, terutama yang tingkat pendidikan rendah sulit untuk memahami apa yang di jelaskan petugas, untuk yang tingkat pendidikan menengah relatif mudah memahami penjelasan petugas sehingga dapat mengurangi rasa cemas. Selain itu juga dilakukan pendampingan keluarga untuk pasien anak-anak, walaupun juga terkendala ruangan pra operasi yang tidak begitu luas. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang strategi manajemen dalam kontrol tekanan darah pada pasien pre operasi elektif ditinjau dari peningkatan dukungan keluarga, pengendalian kecemasan dan perilaku *caring* di Kamar Terima Rumah Sakit Lavalette Malang. Dengan penelitian ini perawat tahu faktor yang paling berpengaruh terhadap kecemasan dan tekanan darah pasien yang akan dilakukan operasi elektif, sehingga dapat dijadikan rujukan untuk menanggulangi permasalahan ini.

METODE

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu analitik korelasional. Dengan jumlah sampel sebanyak 130 responden di Kamar Terima Rumah Sakit Lavalette Malang. Alat ukur yang digunakan menggunakan kuesioner dan analisis menggunakan uji analisis jalur.

RESULTS



- Analisis pengaruh dukungan keluarga terhadap kecemasan didapatkan nilai signifikan 0,000 ($<0,05$), yang berarti bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan pada pasien pre operasi elektif di Kamar Terima Rumah Sakit Lavalette Malang.
- Analisis pengaruh *caring* perawat terhadap kecemasan didapatkan nilai signifikan 0,034 ($<0,05$), yang berarti bahwa ada hubungan antara perilaku *caring* perawat dengan kecemasan pada pasien pre operasi elektif di Kamar Terima Rumah Sakit Lavalette Malang.
- Analisis pengaruh dukungan keluarga terhadap tekanan darah didapatkan nilai signifikan 0,000 ($<0,05$), yang berarti bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tekanan darah pada pasien pre operasi elektif di Kamar Terima Rumah Sakit Lavalette Malang.
- Analisis pengaruh *caring* perawat terhadap tekanan darah didapatkan nilai signifikan 0,019 ($<0,05$), yang berarti bahwa ada hubungan antara perilaku *caring* perawat dengan tekanan darah pada pasien pre operasi elektif di Kamar Terima Rumah Sakit Lavalette Malang.
- Analisis pengaruh kecemasan terhadap tekanan darah didapatkan nilai signifikan 0,000 ($<0,05$), yang berarti bahwa ada hubungan antara kecemasan dengan tekanan darah pada pasien pre operasi elektif di Kamar Terima Rumah Sakit Lavalette Malang.
- Analisis pengaruh dukungan keluarga melalui kecemasan terhadap tekanan darah. Diketahui pengaruh langsung yang diberikan dukungan keluarga terhadap tekanan darah adalah $(0,754)^2 = 0,568$. Sedangkan pengaruh tidak langsung dukungan keluarga melalui kecemasan terhadap tekanan darah didapatkan nilai $(0,730) \times (0,621) = 0,453$. Maka total pengaruh yang diberikan dukungan keluarga terhadap tekanan darah sebesar $(0,568) + (0,453) = 1,021$. Dilihat dari hasil dapat dikatakan bahwa pengaruh langsung

antara dukungan keluarga terhadap tekanan darah lebih besar dari pada pengaruh tidak langsung melalui kecemasan. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dukungan keluarga melalui kecemasan terhadap tekanan darah.

- g. Analisis pengaruh perilaku *caring* perawat melalui kecemasan terhadap tekanan darah. Diketahui pengaruh langsung yang diberikan perilaku *caring* perawat terhadap tekanan darah adalah $(0,350)^2 = 0,1225$ Sedangkan pengaruh tidak langsung perilaku *caring* perawat melalui kecemasan terhadap tekanan darah didapatkan nilai $(0,177) \times (0,621) = 0,1099$. Maka total pengaruh yang diberikan perilaku *caring* perawat terhadap tekanan darah sebesar $(0,1225) + (0,1099) = 0,2324$. Dilihat dari hasil dapat dikatakan bahwa pengaruh langsung antara perilaku *caring* perawat terhadap tekanan darah lebih besar dari pada pengaruh tidak langsung melalui kecemasan. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh perilaku *caring* perawat melalui kecemasan terhadap tekanan darah.

PEMBAHASAN

Kecemasan pasien dapat mempengaruhi kesejahteraan fisik dan emosional mereka, serta mempengaruhi hasil operasi. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang dapat memengaruhi kecemasan pasien pre operasi elektif dan mencari strategi untuk mengelolanya. Salah satu faktor yang dapat berperan penting dalam pengendalian kecemasan pasien pre operasi elektif adalah dukungan keluarga. Dukungan keluarga merupakan bentuk bantuan emosional, psikologis, dan praktis yang diberikan oleh anggota keluarga kepada pasien dalam menghadapi tantangan kesehatan. Namun, meskipun pentingnya peran dukungan keluarga dalam pengendalian kecemasan pasien pre operasi elektif, masih diperlukan lebih banyak penelitian untuk memperdalam pemahaman tentang hubungan tersebut. Perubahan secara fisik dan psikis yang menyebabkan adanya peningkatan denyut jantung, tekanan darah, frekuensi nafas perubahan energi pasien adalah efek dari kecemasan yang pada akhirnya dapat merugikan pasien karena akan berdampak pada pelaksanaan operasi. Kecemasan yang dialami pasien dapat diakibatkan karena ketidaktahuan akan pengalaman pembedahan serta prosedur pembedahan yang akan dijalani. Kecemasan pada pasien pre operasi elektif dapat mengakibatkan operasi dibatalkan atau ditunda, selain itu kecemasan dapat meningkatkan tekanan darah pasien dan apabila tekanan darah pasien naik namun tetap dilakukan operasi dapat mengganggu efek dari obat anastesi yang diberikan dan dapat menyebabkan pasien terbangun kembali ditengah-tengah operasi (Fadillah, 2017).

Dalam penelitian ini didapatkan bahwa dukungan keluarga, perilaku *caring* perawat mempengaruhi kecemasan dan tekanan darah pasien pre operasi elektif di Kamar Terima Rumah Sakit Lavalette Malang. Dengan didapatkannya hasil tersebut manajemen bisa memberikan strategi dalam mencegah terjadinya cemas pada pasien pre operasi elektif.

KESIMPULAN

- a. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan pada pasien pre operasi elektif di Kamar Terima Rumah Sakit Lavalette Malang.
- b. Ada hubungan antara perilaku *caring* perawat dengan kecemasan pada pasien pre operasi elektif di Kamar Terima Rumah Sakit Lavalette Malang.
- c. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tekanan darah pada pasien pre operasi elektif di Kamar Terima Rumah Sakit Lavalette Malang.
- d. Ada hubungan antara perilaku *caring* perawat dengan tekanan darah pada pasien pre operasi elektif di Kamar Terima Rumah Sakit Lavalette Malang.
- e. Ada hubungan antara kecemasan dengan tekanan darah pada pasien pre operasi elektif di Kamar Terima Rumah Sakit Lavalette Malang.
- f. Total pengaruh yang diberikan dukungan keluarga terhadap tekanan darah sebesar $(0,568)+(0,453)= 1,021$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dukungan keluarga melalui kecemasan terhadap tekanan darah.
- g. Total pengaruh yang diberikan perilaku *caring* perawat terhadap tekanan darah sebesar $(0,1225)+(0,1099)= 0,2324$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh perilaku *caring* perawat melalui kecemasan terhadap tekanan darah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian kami tentang strategi manajemen dalam kontrol tekanan darah pada pasien pre operasi elektif, khususnya di Kamar Terima Rumah Sakit Lavalette Malang. Dukungan dan kerjasama Anda sangat berarti bagi kelancaran penelitian ini.

Kami sangat menghargai waktu dan usaha yang Anda berikan dalam mengisi kuesioner dan memberikan tanggapan yang berharga. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan kami dapat mengidentifikasi strategi manajemen yang efektif dalam meningkatkan kontrol tekanan darah pada pasien pre operasi elektif. Hasil penelitian ini akan memberikan panduan praktis bagi tenaga medis, termasuk perawat dan manajemen rumah sakit, dalam meningkatkan kualitas perawatan dan mengurangi risiko komplikasi sebelum operasi.

Kembali, kami berterima kasih atas partisipasi Anda yang berharga. Tanpa kontribusi Anda, penelitian ini tidak akan berhasil. Semoga penelitian kami ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan praktek perawatan kesehatan di masa depan

CONFLICTS OF INTEREST

Dalam penelitian strategi manajemen dalam kontrol tekanan darah pada pasien pre operasi elektif, kami dengan tulus menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan yang dapat memengaruhi integritas, objektivitas, atau keandalan penelitian ini. Kami menjalankan penelitian ini dengan tujuan murni untuk meningkatkan pemahaman tentang strategi manajemen yang efektif dalam mengendalikan tekanan darah pada pasien pre operasi elektif. Tidak ada afiliasi finansial atau kepentingan pribadi lainnya yang dapat mempengaruhi hasil penelitian atau interpretasi data. Kami berkomitmen untuk melakukan penelitian yang transparan, obyektif, dan etis, serta mematuhi semua prinsip dan pedoman penelitian yang berlaku. Semua partisipan penelitian akan dijamin kerahasiaan dan privasi data mereka. Kami ingin menekankan bahwa hasil penelitian ini akan dipresentasikan secara obyektif dan berdasarkan bukti yang ditemukan. Tidak akan ada pengaruh atau tekanan yang mempengaruhi hasil atau kesimpulan penelitian ini. Kami berharap bahwa penjelasan ini memberikan keyakinan kepada Anda bahwa penelitian ini dilakukan dengan integritas dan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang manajemen tekanan darah pada pasien pre operasi elektif. Jika ada pertanyaan lebih lanjut mengenai hal ini, silakan jangan ragu untuk menghubungi kami.

DAFTAR PUSTAKA

- American Heart Association, 2014. Heart Disease and Stroke Statistics. AHA Statistical Update, p. 205
- Amirudin, M.A, dkk. 2015. Analisa Hasil Pengukuran Tekaan Darah Antara Posisi Duduk Dan Posisi Berdiri Pada Mahasiswa Semester VII (Tujuh) Ta.2014/2015 Fakultas Kedokteran universitas Sam Ratulangi. Jurnal EBiomedik (Ebm), Volume 3, Nomor 1. Hlm. 125-129
- Anggara Dwi, F H dan Prayitno N. 2013. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tekanan Darah di Puskesmas Telaga Murni Cikarang Barat. Jakarta: Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES MH. Thamrin. Jurnal Ilmiah Kesehatan. Vol 5/ No. 1
- Annisa, F., & Suhermanto, D. (2019). RELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT AND ANXIETY IN. 174–178
- Christine, Merlyn. 2018. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Respon Cemas Anak Usia Sekolah terhadap Pemasangan Intravena di Rumah Sakit Advent Medan. <http://repository.usu.ac.id/>.

- Cushman WC, Green LA, Izzo JL Jr, Jones DW, Materson BJ, Oparil S, Wright JT Jr, Roccella EJ; National Heart, Lung, and Blood Institute Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure.; National High Blood Pressure Education Program Coordinating Committee. The Seventh Report of the Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure: the JNC 7 report. Chobanian AV, Bakris GL, Black HR. JAMA 2003;289:2560-2572.
- Dahlan, M. S. (2022) Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan. 6th edn. Edited by W. Kurniawan. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Dewi Andriani. (2017). Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui. Jurnal Ners Lentera, 5(2), 106–115.
- DiGiulio, M., & Jackson, D. (2014). Keperawatan Medikal Bedah. Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Fadillah Adil (2017). “Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Istitusional Terhadap Kinerja Perusahaan yang terdaftar di LQ45” Jurnal Akuntansi Vol 12, Nomor 1
- Friedman, M. (2016). Keperawatan Keluarga. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Hidayat, A. I., & Siwi, A. S. (2019). Manajemen Kecemasan pada Pasien Pre Operasi: Literature Review. Journal of Bionursing, 1(1), 111-121.
- Hidayat, R., & Hayati, H. (2019). Pengaruh Pelaksanaan Sop Perawat Pelaksana Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Di Rawat Inap Rsud Bangkinang. Jurnal Ners, 53(9), 1689–1699.
- Kemkes RI (2016) Profil Penyakit Tidak Menular Tahun 2015. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Available at: file:///d:/jurnal proposal/kemkes ri, 2015.pdf.
- Kozier, B., Erb, G., Berman, A., Synder., & Shirle, J. (2020). Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, proses, & praktik (Ed 7, Vol 1). Jakarta : EGC
- Kusnanto. (2019). Perilaku Caring Perawat Profesional. Surabaya: AUP
- Lewis, S., Heitkemper, M., Dirksen, s, O’ Brien, P., & Bucher, L. (2015). Medical – Surgical nursing : Assessment and management of clinical problems. Missouri : Elsevier
- Maghfirah I. 2016. Hubungan kualitas tidur dengan tekanan darah pada mahasiswi program studi S1 Fisioterapi Angkatan 2013 dan 2014 di Universitas Hasanuddin(skripsi). Universitas Hasanuddin.
- Mahendra, D. (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. Universitas Kristen Indonesia.
- Miller, C.A. (2020) . Nursing for Wellness in Older Adults. 6th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Muttaqin, Arif. 2015. Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler. Jakarta: Salemba Medika
- Narulita, S. (2019). Pengaruh Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III terhadap Kualitas Tidur. Jurnal Program Studi Keperawatan, 1(3). Universitas Binawan. <http://journal.binawan.ac.id/index.php/bsi/article/view/79>.
- National Institute of Mental Health. (2019). Anxiety Disorder. <https://www.nimh.nih.gov/health/topics/anxiety-disorders>,
- Nisa, Reza Maghfiratul. Dkk. 2018. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Ansietas Pasien Pre Operasi Mayor. Jurnal Keperawatan Fikkes Universitas Muhammadiyah Semarang bekerja sama dengan PPNI Jawa Tengah. Volume 6 No 2. Halaman 116 – 120.
- Nursalam. (2018). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (4th ed). Jakarta : Salemba Medika
- Pefbrianti, D., Hariawan, H., Kurniawan, S., Sasongko, H., Alivian, G. N., & Yusuf, A. (2018). Intervensi Nonfarmakologik Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Pasien Preoperasi:

- Literature Review. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes, 9(2).
<https://core.ac.uk/download/pdf/296887594.pdf>
- Potter, P. A. Perry, A. G. Stockert, P. & Hall, A. M (2019). Fundamentals of Nursing. St. Louis: Mosby Elsevier
- Rahmawati, A., Lestari, A., Setiawan, F., & Kunci, K. (2015). Mekanisme Koping Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Kemoterapi di Ruang Kemoterapi RS Urip Sumoharjo Lampung
- Ramadhan, dkk (2019) Perbedaan Derajat Kecemasan Antara Mahasiswa Tahap Akademik Tingkat Awal dengan Tingkat Akhir di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung
- Ratna Sundari Gunawan (2017) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pasien Terhadap Pengobatan Tuberkulosis Paru Di Lima Puskesmas Se-Kota Pekanbaru
- Rihiantoro, T. (2019). Preloading Dan Coloadng Cairan Ringer Laktat Dalam Mencegah Hipotensi Pada Anestesi Spinal. Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik, 8(2), 174-179.
- Sembiring, E. (2019). Pencegahan stroke berulang melalui pemberdayaan keluarga dan modifikasi gaya hidup. Jurnal Abdimas, 22(2), 143–150
- Sigdel, S. (2015). Perioperative anxiety: A short review. Glob Anesth Perioper Med, Volume 1(4): 107 108, doi: 10.15761/GAPM.1000126
- Sjamsuhidajat R, De Jong W, Editors. Buku Ajar Ilmu Bedah Sjamsuhidajat-De Jong. Sistem Organ dan Tindak Bedahnya (1). 4th ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2017
- Spreckhelsen, V. T., & Chalil, M. J. A. (2021). Tingkat Kecemasan Preoperatif Pada Pasien Yang Akan Menjalani Tindakan Anestesi Pada Operasi Elektif. Jurnal Ilmiah Kohesi, 5(4), 32-41.
<https://kohesi.sciencemakarioz.org/index.php/JIK/article/download/306/308>
- Sudoyo AW, Setiyohadi B, dkk.2020. Ilmu Penyakit Dalam Jakarta: InternaPublishing
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet
- Vera, Nawiroh. 2014. Semiotika dalam Riset Komunikasi. Bogor : Penerbit GhaliaIndonesia.
- Violetha, E., Mariati., Susanti, M., Mujimin, Thalib, S.A. (2021). Analisis Praktik Klinik Keperawatan pada Pasien dengan Intervensi Inovasi Hand and Foot Massage, Aromaterapi Lavender dan Murrotal Al-Quran terhadap TandaTanda Vital di Ruang Intensive Care Unit (ICU) RSUD AM. Parikesit Tenggarong. (KIAN). Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur, Kalimantan
- Wahyuningsih, Mulfiroh, S. (2019). Penerapan Terapi Musik Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Fraktur Di Rumah Sakit Darah K.R.M.T Wongsonegoro. Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan, 2(1), 34–45. <https://doi.org/10.33655/mak.v2i1.32>
- Wekoadi, G. M. (2018). Writing Therapy Terhadap Penurunan Cemas Pada Remaja Korban Bullying. Jurnal Riset Kesehatan, 37-44.